

PUSAT PELATIHAN SEPAKBOLA DI KOTA LABUAN BAJO-NTT TEMA: ARSITEKTUR MODERN

Karolus Heru Tandur Pratama¹, Lalu Mulyadi², Bayu Teguh Ujianto³

¹Mahasiswa Prodi Arsitektur, Fak. Teknik Sipil dan Perencanaan, ITN Malang

^{2,3}, Dosen Prodi Arsitektur, Fak. Teknik Sipil dan Perencanaan, ITN Malang
e-mail: ¹herutandur@gmail.com, ²lalu.mulyadi@lecturer.itn.ac.id,

³bayu_teguh@lecturer.itn.ac.id

ABSTRAK

Labuan Bajo merupakan salah satu tempat dengan banyaknya bakat sepakbola dengan banyaknya klub yang sedang berjuang di LIGA 3. Namun hal tersebut tidak diringi dengan prestasi yang ada karena kurangnya fasilitas Latihan untuk menunjang Latihan setiap hari. Sepakbola harus ditunjang dari berbagai aspek sehingga dapat mencapai sesuatu yang diharapkan bersama, melalui kebiasaan dengan mengadakan kompetisi ataupun menyediakan sarana yang menunjang para pemain klub Persamba ini. Bukan tidak mungkin dalam beberapa tahun kedepan klub ini bisa bersaing dalam kancah Sepakbola Nasional seperti Liga 1 dan Liga 2. Ini prestasi yang dapat dibanggakan oleh masyarakat Manggarai Barat kedepannya. Pada beberapa tahun belakang ini, Tim berjudul Laskar Komodo ini mengalami kemunduran yang sangat parah, dengan seringnya tersingkir di fase grup dalam peregelaran liga 3 di NTT. Oleh sebab itu perlu pembenahan dalam berbagai aspek terutama dalam aspek sarana dan prasarana. Oleh sebab itu perlu dibangun salah satu pusat pelatihan sepakbola di Labuan Bajo dengan tumenunjang Latihan setiap hari. Sesuai dengan pola pikir masyarakat Labuan Bajo yang sedang dalam perkembangan menuju pola pikir yang lebih modern. Apalagi sekarang Labuan Bajo ditunjuk sebagai kota destinasi wisata premium. Labuan Bajo perlu mendapat suatu fasilitas canggih seperti Pusat Pelatihan Sepakbola melihat perkembangan, potensi dan kendala yang ada di kota tersebut. Sehingga prospek untuk melihat kedepan bisa menunjang perkembangan sepakbola di Labuan Bajo. Kemajuan kota Labuan Bajo telah ditandai dengan ditetapkannya Labuan Bajo sebagai kota pariwisata pada tahun 2021 oleh Presiden Jokowi Widodo.

Kata kunci: Labuan Bajo, Pusat Pelatihan Sepakbola, Arsitektur Modern

ABSTRACT

Labuan Bajo is one of the places with a lot of talent in line with many clubs struggling in LIGA 3. However, this is not accompanied by existing achievements due to the lack of training facilities to support training every day. Football must be supported from various aspects so that it can achieve something that is expected together, through habit by holding competitions or providing facilities that support the players of this Persamba club. It is not impossible that in the next few years this club can compete in the National Football scene such as Liga 1 and Liga 2. This is an achievement that the people of West Manggarai can be proud of in the future. In recent years, the team nicknamed Laskar Komodo has suffered very severe setbacks, with frequent elimination in the group stage in the league 3 performance in NTT. Therefore, it is necessary to improve in various aspects, especially in the aspect of facilities and infrastructure. Therefore, it is necessary to build one of the football training centers in Labuan Bajo with the support of training every day. In accordance with the mindset of the people of Labuan Bajo who are in development towards a more modern mindset. Especially now that Labuan Bajo is designated as a premium tourist destination city. Labuan Bajo needs to get a state-of-the-art facility such as the Football Training Center seeing the development, potential and constraints that exist in the city. So that the prospect of looking in the future can support the development of football in Labuan Bajo. The progress of Labuan Bajo city has been marked by the establishment of Labuan Bajo as a tourism city in 2021 by President Jokowi Widodo.

Keywords: *Labuan Bajo, Football Training Centre, Modern Architecture*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Di Labuan Bajo terdapat sebuah klub bernama Persamba. Persamba (Persatuan Sepakbola Manggarai Barat) merupakan salah satu klub liga 3 yang didirikan pada tahun 2006 oleh Bpk. Gusti Dula di Labuan Bajo. Persamba resmi menjadi salah satu anggota asprov PSSI NTT pada tahun 2006, yang ditandai dengan diikuti gelaran ETMC 2007 di Belu. Sejak saat itu Persamba rutin mengikuti ajang ETMC atau liga 3 Zona NTT. Namun berapa kendala dihadapi karena klub ini beberapa tahun terakhir yang mengalami kemunduran yang signifikan, sehingga perlu adanya pembenahan dalam segala bidang.

Persamba FC sudah memiliki salah satu stadion yang berstandar nasional. Sedangkan untuk melaksanakan Latihan para pemain harus menyewa lapangan Tarkam yang ada di Labuan Bajo yang sangat tidak layak untuk dijadikan tempat latihan. Sehingga harus menyewa lapangan yang jaraknya cukup jauh untuk ditempuh, sehingga focus para pemain dalam latihan menjadi berkurang.

Untuk mewujudkan impian masyarakat agar Persamba FC Kembali berprestasi, Pemerintah daerah perlu membangun suatu fasilitas Latihan yang dapat melahirkan bibit muda pemain lokal yang dapat besaing dan memberikan prestasi untuk klub ini.

Bangunan Pusat Pelatihan Sepakbola harus bisa mewadahi dan mencerminkan arsitektural dengan membuat sarana olahraga yang tidak memberikan efek bosan dalam jangka waktu yang lama. Untuk itu diperlukan suatu bangunan Pusat Pelatihan Sepakbola yang memberikan efek menarik bagi para pemain dengan pendekatan arsitektur modern. Sehingga dapat membuat berbagai kegiatan sepakbola dapat dituangkan di tempat ini terutama Latihan yang menunjang prestasi sepakbola di Labuan Bajo.

Sejarah berawalnya arsitektur modern ada setelah revousi industri yang terjadi. Seiring dengan perkembangan zaman, melalui arsitektur modern, gagasan baru selalui muncul Bersama teknologi. Semuanya tidak lepas dari pemikiran yang modern juga, berani mengungkapkan ide baru dan melawan hal-hal yang konvensional. Seperti halnya pemakaian bahan material fabrikasi yang mengandalkan kemajuan teknologi menjadi salah satu ciri utama pada bangunan berarsitektur modern. Material yang dominan kaca, baja, beton dan besi. Hal tersebut dimaksudkan untuk mempercepat proses pengerjaan daripada dengan menggunakan material konvensional.

Hal tersebut selaras dengan tuntutan masyarakat yang ingin serba mudah dan mampu mengikuti perkembangan teknologi yang ada sekarang. Pola pikir arsitektur modern yang melawan hal konvensional serta mengikuti perkembangan globalisasi sama halnya dengan masyarakat Labuan Bajo yang kini terus berkembang menuju masyarakat yang lebih maju, peka terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta menuju menjadi masyarakat modern yang siap menghadapi tantangan global di masa depan.

Rumusan Masalah

- Bagaimana merancang sebuah Pusat Pelatihan Sepakbola di Labuan Bajo dengan peraturan standar Fifa?
- Bagaimana merancang Pusat Pelatihan Sepakbola di Labuan Bajo yang beriklim panas dengan prinsip arsitektur modern?

Tujuan

- Merancang sebuah Pusat Pelatihan Sepakbola di Labuan Bajo dengan peraturan standar Fifa.
- Merancang Pusat Pelatihan Sepakbola di Labuan Bajo yang beriklim panas dengan prinsip arsitektur modern.

KAJIAN PUSTAKA

Tinjauan Tema

Secara umum konsep dasar arsitektur modern adalah fungsionalisme, yang menjadi tolak ukur utama, yang menerangkan bahwa bentuk bangunan terlahir dari fungsi

Tabel 1. Definisi Ars. Modern

Definisi	Prinsip	Sumber Jurnal
Definisi 1 Arsitektur Modern merupakan arsitektur yang menerapkan prinsip-prinsip bahwa bangunan harus berorientasi pada fungsi bangunan dan harus menggunakan kemajuan teknologi terkini dan menghilangkan prinsip-prinsip zaman dahulu	• Berorientasi pada fungsi bangunan • Kemajuan teknologi • Menghilangkan zaman dahulu	Alimudin (2016)
Definisi 2 Arsitektur Modern merupakan salah satu konsep yang menghilangkan corak ornament dan bmembuat bangunan lebih minimalis.	• Menghilangkan ornament • Bangunan minimalis	Riyadi, G. W., Maulani, L., & Sari, Y. (2019).
Definisi 3 Arsitektur Modern adalah seni dan ilmu merancang serta membuat konstruksi bangunan dengan menggunakan metode atau sesuatu yang terbaru dan termukhtahir	• Material modern • Ornamen yang minim • bentuk mengikuti fungsi	Sakti, Y. A., Ratniarsih, I., & Hendra, F. (2020).

Sumber: Analisis (2023)

Tinjauan Fungsi

Pusat Pelatihan Sepakbola merupakan suatu tempat dimana melakukan kegiatan pembelajaran, pelatihan, Pendidikan, pembinaan dan pelatitihan sepakbola yang dilakukan dalam waktu tertentu dalam tuuan meningkatkan prestasi Sepakbola.

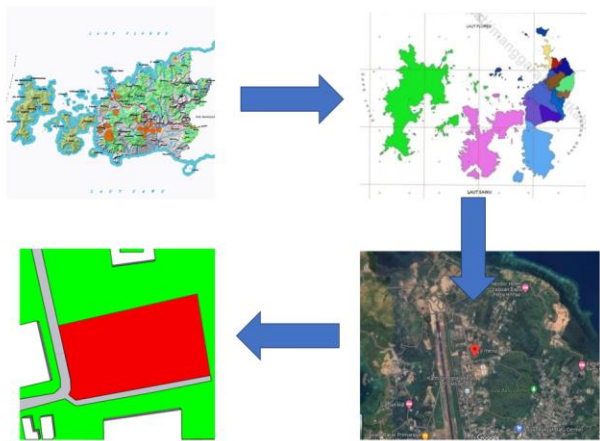
Tabel 2. Definisi Pusat Pelatihan Sepakbola

Definisi	Prinsip	Sumber Jurnal
Definisi 1 Pusat pelatihan pusat pelatihan yang didalamnya adalah Latihan mengoper dan menembakan bola ke gawang, mengembangkan pengertian bermain dalam team dan meningkatkan kondisi fisik pemain.	• Tempat latihan • Mengembangkan pengertian bermain • Meningkatkan kondisi fisik pemain	Ariyanto, E.
Definisi 2 Pusat pelatihan sepakbola merupakan unsur yang digabungkan seeperti Latihan Teknik, Latihan taktik, Latihan fisik dan komnikasi	• Latihan Teknik • Latihan taktik • Latihan fisik	Prasestia, N. (2012).
Definisi 3 Pusat Pelatihan sepakbola merupakan tempat untuk meningkatkan kemampuan Teknik, taktik dan kondisi pemain serta mental pemain	• Tempat meningkatkan taktik • Taktik dan kondisi mental	PSSI. org, (2013)

Sumber: Analisis (2023)

Tinjauan Tapak

Letak site berada di Jl. Soekarno Hatta, Labuan Bajo, Kecamatan Komodo, Kabupaten Manggarai Barat.



Gambar 1. Data Tapak

Sumber : Analisa, 2023

Lokasi tapak berada di Jalan Bukit Cinta, Kecamatan Komodo Provinsi NTT yang memiliki luasan total 22.100 m² dengan masing-masing ukuran jalan yaitu 14 Meter.



Batas tapak:

- 1. Batas utara: SMKN 1 Komodo
- 2. Batas barat: jalan raya
- 3. Batas barat : Gedung
- 4. Batas timur: Lahan Kosong
- 5. Batas selatan: Stadion Ora Flobamorata

Tinjauan Program Ruang

Berikut merupakan tinjauan program ruang yang merupakan hasil analisa pribadi penulis berdasarkan klasifikasi area yang merujuk pada Pusat Pelatihan Sepakbola sesuai aturan yang berlaku.

a. Fasilitas Utama

Fasilitas utama merupakan area utama dari pusat pelatihan sepakbola ini yang memfokuskan untuk Latihan dari para pemain.

Tabel 3. Fasilitas Utama

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	Lapangan Indoor	1012
2	Locker room	225.8
3	Asrama	1790
4	Tribun	2537.1
Besaran		5621.2

Sumber: Analisa pribadi,2023

b. Fasilitas Penunjang

Fasilitas penunjang merupakan area penunjang pusat pelatihan sepakbola ini untuk menunjang berbagai aktivitas yang utama.

Tabel 4. Fasilitas Penunjang

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	Gym	90.3
2	G. Medis	82.5
3	Kelas	55.8
4	Lobby	18.2
5	R. Makan	43.1
	Besaran	750.2

Sumber: Analisa pribadi, 2023

c. Fasilitas Pengelola

Fasilitas pengelola merupakan area untuk dkhusukan bagi pengelola pusat pelatihan sepakbola seperti official dan juga pengelola bangunan itu sendiri.

Tabel 5. Fasilitas Pengelola

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	R. Manager	24
2	R. Pelatih	24
3	R. Official	54
4	R. Jumpa pers	45.1
5	R. Kitman	15,1
6	R. Rapat	42,1
7	R. Office	22,1
8	R. asisten pelatih	30,2
	Total besaran	812.4

Sumber: Analisa pribadi, 2023

d. Fasilitas Service

Fasilitas service adalah area fasilitas dkhusukan untuk melayani dalam pengelolaan bangunan

Tabel 6. Fasilitas Servis

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	Area Penampungan material	22.9
2	Area karyawan	25.1
3	Area Penyimpanan	15.4
4	R. Peralatan	19.92
5	R. Mesin	17.1
	Total besaran	97.6

Sumber: Analisa pribadi, 2023

e. Rekapitulasi Ruang

Fasilitas yang ada pada Pusat Pelatihan Sepakbola direkapitulasi kan sebagai berikut.

Tabel 7. Rekapitulasi ruang

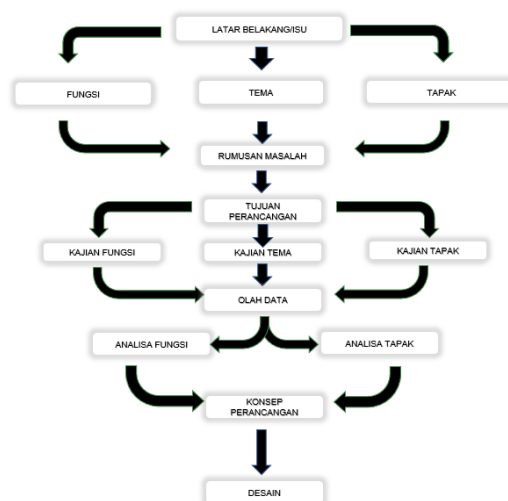
No	Fasilitas	Besaran m ²
1	Fasilitas Utama	6129
2	Fasilitas Pendukung	750.1
3	Fasilitas Pengelola	812.4
4	Fasilitas Servis	97.6
Besaran		7672.1

Sumber: Analisa pribadi, 2023

METODE PERANCANGAN

Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam perancangan adalah pendekatan deskriptif analitis. Pendekatan ini melibatkan eksplorasi terhadap berbagai isu yang berkaitan dengan ide desain, dengan mengumpulkan data dari survei lapangan atau sumber online. Data yang terkumpul diolah dan diselaraskan dengan tema yang telah dipilih.



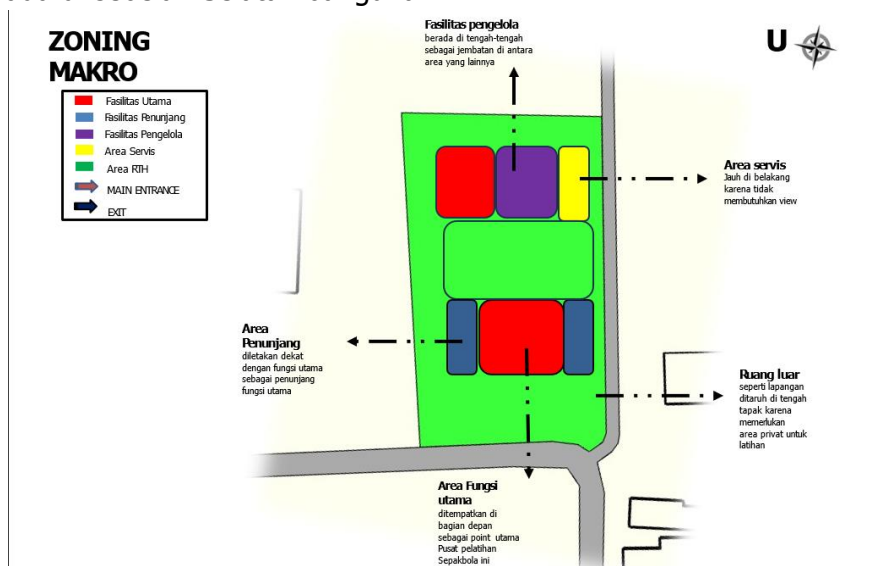
Gambar 2. Diagram Alur Perancangan

Sumber : Dokumen Pribadi, 2023

HASIL DAN PEMBAHASAN

Rancangan Tapak

Rancangan tapak menggunakan aturan FIFA dengan Panjang lapangan dengan Panjang sesuai standar yaitu 90 x 65 m. Kemudian ditambah rancangan pada tapak yaitu tapak membentang dan memanjang berbentuk persegi Panjang dari Timur ke Barat. Orientasi bangunan atau bagian depan bangunan akan menghadap arah Barat. Pada bagian kiri (selatan) bangunan terdapat parkir mobil dan motor. Fasilitas Asrama diletakkan di bagian Timur untuk mendapat sinar matahari pagi dan untuk fasilitas lapangan indoor dan gym diletakkan di bagian barat karena dominan latihan di sore hari. Selain itu di kelilingi pepohonan palm sehingga membawa nuansa sejuk pada bangunan. Pohon ini juga sebagai pembatas tapak bangunan. *Entrance* atau jalur masuk pada bangunan berada di sebelah barat dan jalur keluarnya berada di sebelah Selatan bangunan.

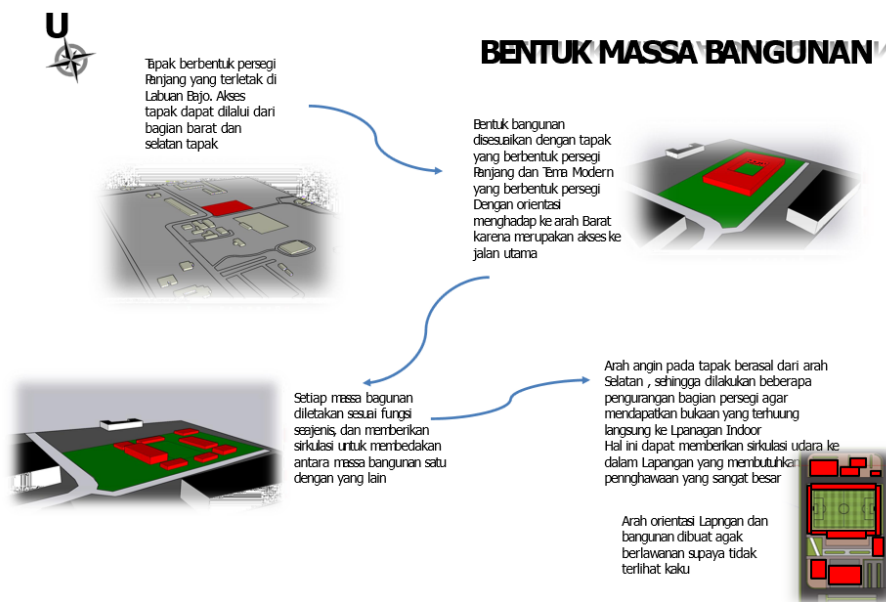


Gambar 3. Rancangan Zonasi Tapak

Sumber : Dokumen Pribadi, 2023

Rancangan Bentuk

Pada rancangan bentuk bangunan berfokus pada penerapan tema arsitektur modern dimana pada proses pengolahan bentuk bangunan di ambil dari ide bentuk kotak. Kemudian bangunan dibuat agak berjauhan dan dipisah untuk membuat angin dari luar tapak bisa mengalir dengan bebas di dalam tapak sehingga mengurangi suhu panas.



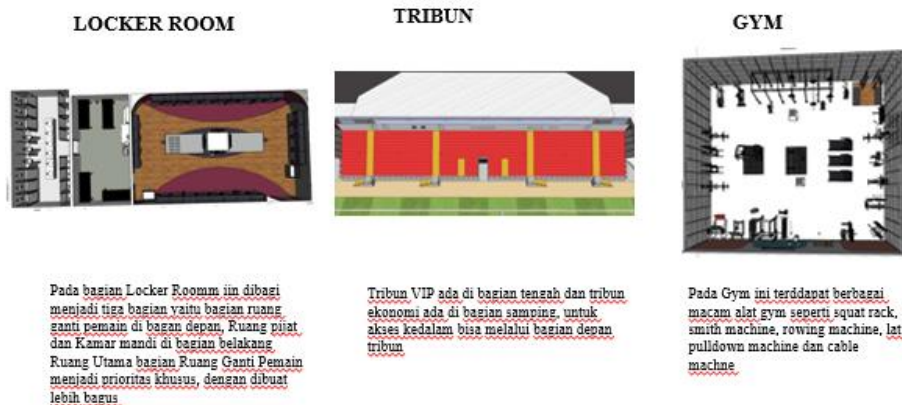
Gambar 4. Rancangan Bentuk

Sumber : Dokumen Pribadi, 2023

Rancangan Ruang

a. Ruang Dalam

Area ruang dalam Pusat Pelatihan Sepakbola membutuhkan area dengan mobilitas tinggi oleh sebab itu membutuhkan pencahayaan alami dan penghawaan alami. Penggunaan banyak ventilasi akan melancarkan sirkulasi udara dan membuat bangunan sejuk karena angin sepoi-sepoi. Dalam aturan standar fifa penggunaan locker room minimal 22 kursi pemain dan untuk tribun harus dibagi antara tribun vip dan ekonomi.



Gambar 5. Rancangan ruang dalam

Sumber : Dokumen Pribadi, 2023

b. Ruang luar

Area ruang luar menyesuaikan dengan bentuk bangunan dan kondisi tapak menempatkan banyak vegetasi diluar bangunan. Banyak menggunakan berbagai macam pohon seperti pohon palem, pohon angkana, cemara dan kresen di sekitar tapak dalam menghadapi cuaca panas di Labuan Bajo.



Gambar 6. Rancangan ruang luar

Sumber : Dokumen Pribadi, 2023

Rancangan Struktur

a. Struktur utama

Pada area Gym, Asrama dan Gedung Medis menggunakan struktur rangka kaku karena pada pada aktivitas ketiga bangunan ini tidak terlalu membutuhkan ruang gerak yang bebas seperti tidur, berobat dan latihan fitness. Sedangkan untuk lapangan Indoor menggunakan struktur bentang lebar yang digunakan adalah struktur rangka batang karena aktivitas pada bangunan membutuhkan ruang gerak yang bebas seperti latihan menendang bola.

b. Struktur Bawah

- Pondasi Batu kali

Pada bagian depan bangunan yang akan difungsikan sebagai area Gym dan Gedung Medis dengan berjumlah lantai hanya satu maka pondasi yang digunakan adalah pondasi batu kali. Pondasi batu kali bertujuan untuk menahan beban bangunan satu lantai. Pondasi Footplat Pada area Gym dan Gedung Medis karena pada pada aktivitas kedua bangunan ini tidak terlalu membutuhkan ruang gerak yang bebas seperti tidur, berobat dan latihan fitness.

- Pondasi Footplat

Berdasarkan kondisi tanah pada tapak yaitu jenis tanah keras dan lantai bangunan yang direncanakan adalah 2 lantai maka pondasi yang cocok untuk bangunan 2 lantai adalah pondasi footplat. Pondasi footplat pada Lapangan Indoor karena aktivitas pada bangunan membutuhkan ruang gerak yang bebas seperti latihan menendang bola.

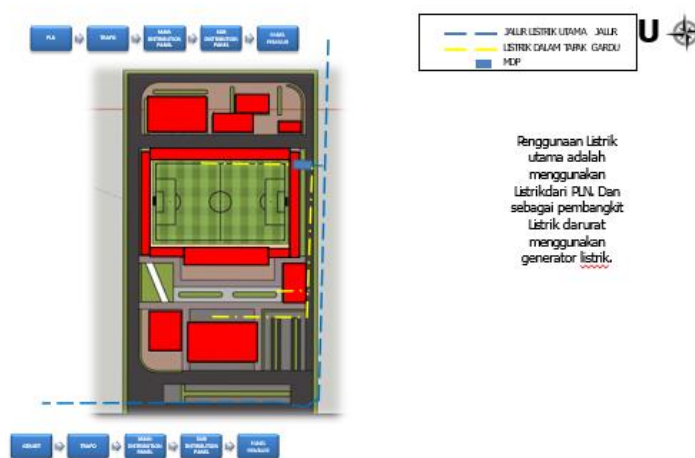
c. Struktur atas

Atap untuk bangunan Lapangan Indoor menggunakan sistem portal frame.

Rancangan Utilitas

a. Listrik

Bangunan menggunakan suplai listrik yang bersifat tetap dari PLN (tegangan menengah) dan juga dari genset bila diperlukan. Dari jaringan listrik PLN, listrik masuk ke ruang teknis elektrik. Setelah di ubah tegangannya menjadi tegangan rendah oleh transformator , kemudian energi listrik disalurkan ke panel-panel control yang ada di setiap zona aktifitas sesuai dengan kebutuhan masing masing ruangan.

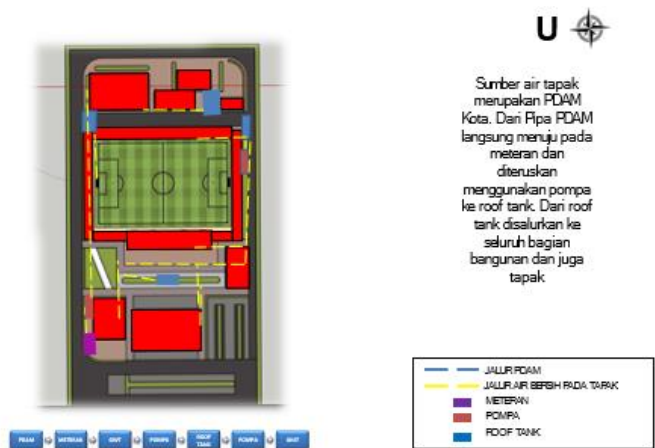


Gambar 7. Rancangan Utilitas listrik

Sumber : Dokumen Pribadi, 2023

b. Air bersih untuk minum

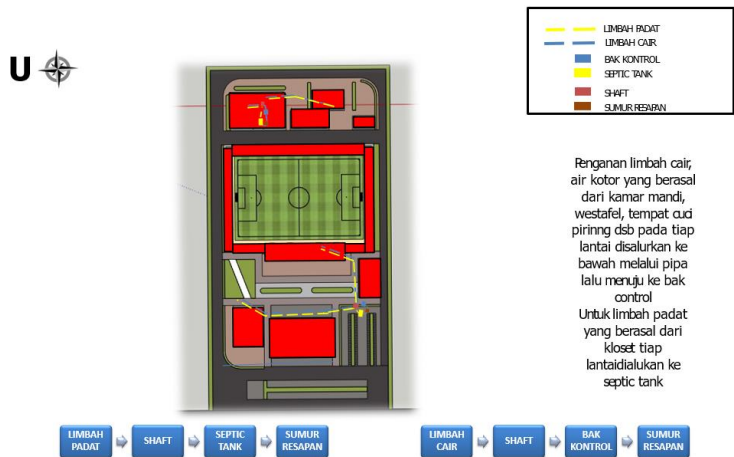
Di dalam sistem distribusi air bersih, air bersih awalnya diperoleh dari PDAM Kota. Air ini kemudian disimpan sementara dalam tandon air di bagian bawah untuk selanjutnya dipompa ke tangki atas. Dari tangki atas, air bersih dapat disalurkan ke seluruh gedung. Terdapat sistem kola penampungan air hujan yang berfungsi untuk mendaurulang dan dapat digunakan kembali sebagai air penyiraman lapangan dan air cadangan kebakaran.



Gambar 8. Rancangan Air Bersih
Sumber : Dokumen Pribadi, 2023

c. Air kotor

Air kotor buangan dari wc atau toilet disalurkan ke septic tank kemudian di alirkan ke seumur resapan. Sedangkan untuk air kotor dari wastafel disalurkan kesumur resapan.

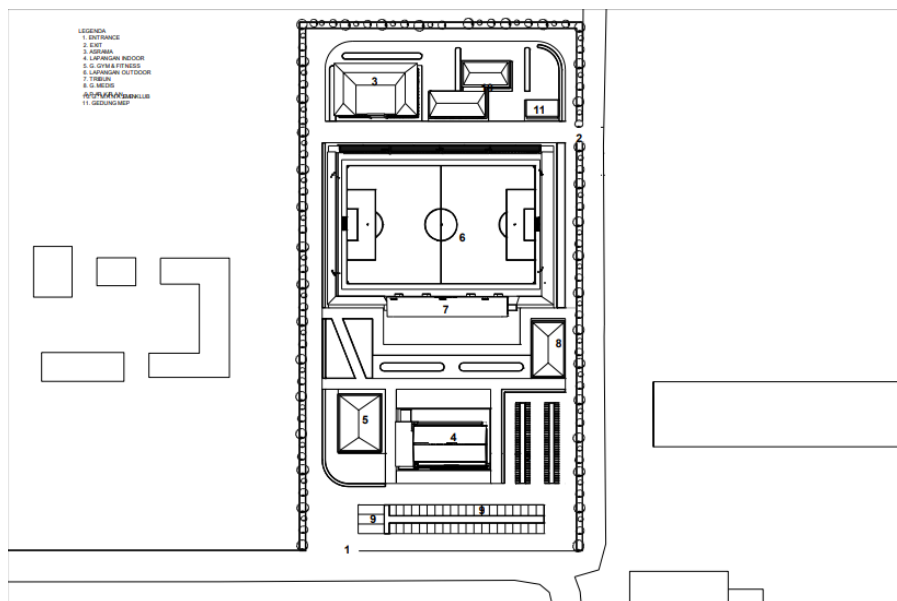


Gambar 9. Rancangan Air Kotor
Sumber : Dokumen Pribadi, 2023

VISUALISASI PERENCANAAN

Site Plan

Pada awal perancangan site plan, zona dan sirkulasi tapak ditentukan untuk menghasilkan rancangan site plan. Bangunan utama diletakkan di bagian barat tapak. Fasilitas Asrama diletakkan di bagian Timur untuk mendapat sinar matahari pagi dan untuk fasilitas lapangan indoor dan gym diletakkan di bagian barat karena dominan latihan di sore hari. Ruang terbuka hijau seperti taman ditempatkan di bagian sekeliling dan Tengah tapak untuk meredam dan memfilter udara dari bangunan tetangga agar tidak masuk ke dalam tapak. Akses keluar penonton menjadi poin penting dalam rancangan ini karena menyesuaikan dengan standar FIFA.



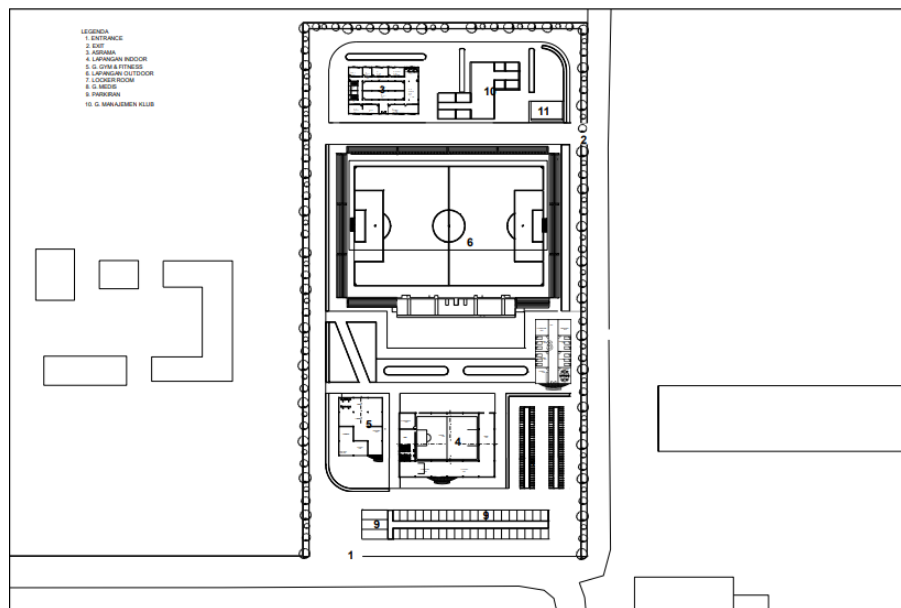
Gambar 10. Site Plan

Sumber : Dokumen Pribadi, 2023

Layout Plan

Dalam perancangan layout plan, tampilan tersebut menggambarkan dengan jelas bagaimana relasi antarruang baik di dalam bangunan maupun pada area tapaknya. Pendekatan yang diterapkan adalah pola sirkulasi linear yang telah terencana dengan baik.

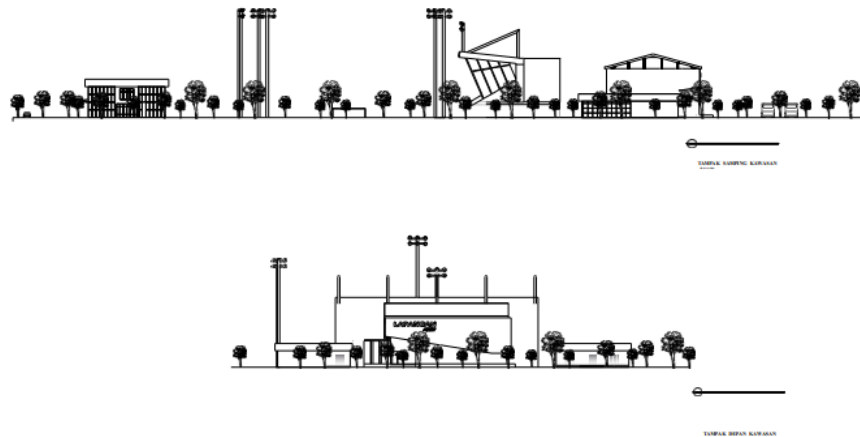
Pola ini memiliki tujuan utama memudahkan pengunjung serta pengelola bangunan dalam mencapai berbagai lokasi yang menjadi tujuan saat memasuki kawasan tapak dan berinteraksi dengan ruang-ruang di dalam bangunan. Dengan adanya pola sirkulasi linear ini, navigasi menjadi lebih intuitif dan efisien, mengarahkan pergerakan dengan alur yang nyata dan minim hambatan. Sehingga, kesan keseluruhan adalah pengalaman yang lancar dan teratur. Pada tribun memiliki kapasitas standar minimal 1000 kursi penonton karena menyesuaikan dengan standar FIFA yang ada.



Gambar 11. Layout Plan
Sumber : Dokumen Pribadi, 2023

Tampak Kawasan

Pada pandangan kawasan, penerapan tema arsitektur modern dengan jelas terlihat. Desain ini tercermin dari penggunaan acp dan elemen dari beton yang diekspos secara mencolok. Penggunaan dak beton pilihan tepat bagi cuaca panas di Labuan Bajo. Beton juga tidak mudah berjamur dan kokoh hingga bertahun-tahun. Kombinasi beton dan batu bisa membuat fasad bangunan terlihat unik.

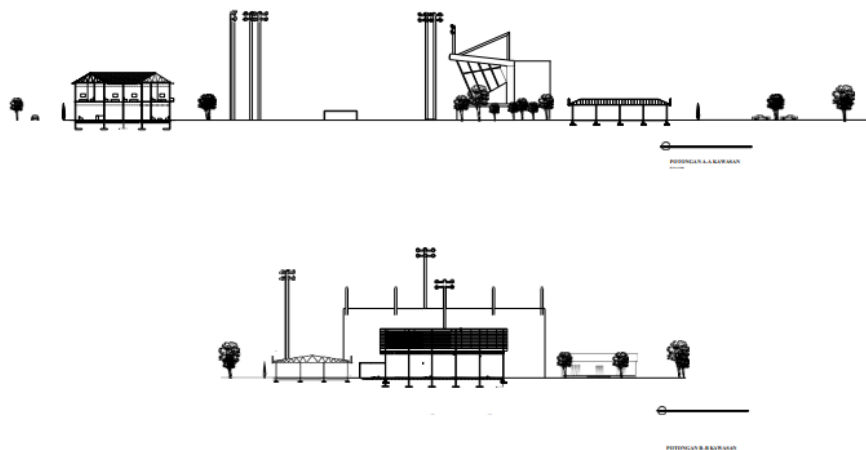


Gambar 12. Tampak Kawasan

Sumber : Dokumen Pribadi, 2023

Potongan Kawasan

Pada potongan kawasan memperlihatkan ketinggian kontur dan hubungan antara ruang luar dan bangunan yang terpotong. Menghadapi cuaca panas ini terdapat di potongan plafon yang jauh dari lantai untuk membuat sirkulasi udara lebih bebas.



Gambar 13. Potongan Kawasan

Sumber : Dokumen Pribadi, 2023

Perpekstif Eksterior



Gambar 14. Perspektif Eksterior

Sumber : Dokumen Pribadi, 2023

Penggunaan warna yang cerah digunakan dalam bangunan Pusat Pelatihan Sepakbola ini. Warna yang digunakan mempunyai maksud agar dapat memantulkan sinar matahari sehingga suhu ruangan tetap sejuk di siang hari.

Perpesktif Interior

Interior bangunan pusat pelatihan sepakbola didesain dengan tampilan modern yang sesuai dengan fungsinya, dengan penataan ruang yang terencana. Bagian Lapangan Indoor mementingkan aspek fungsi dengan menerapkan banyak garis vertical dan horizontal. Bagian Locker room disusun dengan memperhatikan tema arsitektur modern, termasuk pemilihan material dan pengaturan ruangan yang fungsional. Hampir setiap ruangan menggunakan banyak menggunakan penghawaan alami seperti exhaustfan/AC serta penataan plafond yang sangat tinggi. Lapangan Indoor memiliki standar rumput sintetis hybrid.



Gambar 15. Perspektif Interior

Sumber : Dokumen Pribadi, 2023

KESIMPULAN

Perancangan ini untuk menyelesaikan permasalahan yang timbul diakibatkan oleh kurangnya fasilitas yang memadai di Labuan Bajo. Pusat Pelatihan Sepakbola ini menyesuaikan dengan standar FIFA yang ada yaitu memiliki standar rumput sintetis hybrid pada lapangan Indoor, memiliki akses keluar masuk yang luas untuk pengunjung, memiliki standar minimal 1000 kursi penonton untuk penonton pada tribun, memiliki ruangan pertolongan pertama untuk perawatan cedera dalam gedung Medis, , locker room yang harus menyediakan ruang toilet dan shower, serta menyediakan berbagai peralatan Gym yang terdiri dari seperti treadmill dan lain-lain.

Tampak bangunan Pusat Pelatihan Sepakbola ini memiliki kaitan dengan layout ruang, dalam hal ini dapat dilihat dari tampak yang merupakan bentuk proyeksi ruang dalam pada denah. Selain itu fungsi mempengaruhi tampak dan layout ruang dalam pada bangunan. Hal ini dikarenakan bangunan ini merupakan bangunan yang direncanakan fungsinya sejak awal dan menganut paham form follow function.

Penerapan Arsitektur Modern pada bangunan Pusat Pelatihan Sepakbola tidak sepenuhnya murni seperti Arsitektur Modern pada awal kemunculannya, namun sudah mengalami perubahan berdasarkan adaptasi terhadap iklim panas di Labuan Bajo. Perubahan itu dapat dilihat dari kemiringan atap, penggunaan kanopi dan substraktif dinding bangunan yang berfungsi sebagai sun shading, dan peninggian plafond dari lantai.

DAFTAR PUSTAKA

- Abianto, N. (2017) Indonesia Negara Penggila Sepakbola, *CNN Indonesia*
- Alimudin, A. (2016). Studi Pengembangan Wisma Atlit. *Jurnal Arsitektur, Kota dan Permukiman (LOSARI)*, 72-73.
- Ariyanto, E. (2018). Perencanaan Interior Football Training Center Kota Batu. 17-22.

- Bambang, R. R., & Sari, Y. (2021). Penerapan Konsep Arsitektur Modern Pada Bangunan. *Journal of Architectural Design and Development*
- Dari, F. (2022, September Minggu). *Pojok Bebas*. Retrieved from Redaksi: <https://images.app.goo.gl/j4VXHkmtv1UnwJbG6>
- Pradesha,N.T. (2015) *Hasil Survei Warga Labuan Bajo untuk Olahraga*, Jakarta: PSSI.C
- Pramdan,M.pd, K. (2017). *Filosoofi Sepakbola Indonesia*. Yogyakarta: PSSI.
- Prasetia, N. (2012). Sriwijaya Fc Football Training Center. *Fakultas Teknik Siipil dan Perencanaan Universitas Islam Indonesia*.
- Rahmat, Agus (2014) *Arsitektur Modern dan Penerapannya*. Surabaya: Architecture
- Riyadi, G. W., Maulani, L., & Sari, Y. (2019). Penerapan Arsitektur Modern pada Bangunan Singapore Politecnic Di Tangerang. 4-5.
- Sakti, Y. A., Ratniarsih, I., & Hendra, F. (2020). Penerapan Tema Arsitektur Modern Tropis Pada Desain Pusat Pelatihan Sepakbola dan Pembinaan Pemain Muda Persebaya Surabaya. *Seminar Teknologi Kebumian dan Kelautan*, 6.